

Urgensi Mata Kuliah Konsep Dasar IPS terhadap Mahasiswa PGSD Sebagai Calon Guru Sekolah Dasar

¹⁾Nur Intan Permata S*, ²⁾Mardiana R, ³⁾Mirna Maya Sari, ⁴⁾Syarifah Aeni Rahman, ⁵⁾Tarman A. Arif

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar, Makassar, Indonesia

Email Corresponding: intansarif19@gmail.com*

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Konsep Dasar IPS Pendidikan Guru Sekolah Dasar Mahasiswa PGSD Urgensi Pembelajaran IPS Mata Kuliah Pendidikan Sosial	Pengabdian ini bertujuan untuk mengeksplorasi urgensi mata kuliah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) sebagai calon guru sekolah dasar di Universitas Muhammadiyah Makassar. Pendidikan IPS memegang peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik, dan guru sebagai agen utama memiliki tanggung jawab besar dalam mengajarkan konsep-konsep kompleks yang terkait dengan dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian berjumlah 21 mahasiswa PGSD kelas IC, dan data dikumpulkan melalui angket yang mencakup 10 butir pernyataan terkait pemahaman mahasiswa terhadap Konsep Dasar IPS. Hasilnya menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS, dengan dominasi respon sangat setuju dan setuju pada butir pernyataan yang menggambarkan kepentingan mata kuliah ini dalam membentuk pemahaman tentang IPS. Meskipun demikian, terdapat juga respon negatif terkait kesulitan pemahaman materi dan kebutuhan untuk menjelaskan tujuan mata kuliah sebelum proses belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemikiran baru dalam meningkatkan efektivitas kurikulum PGSD melalui peningkatan pemahaman dan penerapan Konsep Dasar IPS. Sebagai rekomendasi, diperlukan strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah ini, serta evaluasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap Konsep Dasar IPS.
Keywords: Basic Concepts of Social Science Education (IPS) Elementary School Teacher Education PGSD Students Urgency of IPS Learning Social Education Course	This community service aims to explore the importance of the Basic Concepts of Social Science Education (IPS) course for students in the Elementary School Teacher Education Program (PGSD) as prospective elementary school teachers at the Muhammadiyah University of Makassar. IPS education plays a crucial role in shaping the character and knowledge of learners, and teachers, as primary agents, bear significant responsibilities in imparting complex concepts related to social, political, economic, and cultural dynamics. This research employs a qualitative approach with 21 PGSD students from class IC as research subjects, collecting data through a questionnaire containing 10 statements regarding students' understanding of the Basic Concepts of IPS. The results indicate that the majority of students hold positive views regarding the Basic Concepts of IPS course, with a dominance of strongly agree and agree responses to statements depicting the importance of this course in shaping understanding of IPS. However, there are also negative responses related to the difficulty of understanding the material and the need to clarify the course's objectives before the learning process. This study contributes to new insights in enhancing the effectiveness of the PGSD curriculum through improved understanding and application of the Basic Concepts of IPS. Recommendations include the need for more effective teaching strategies to boost motivation and understanding among students and further evaluation of factors influencing students' perceptions of the Basic Concepts of IPS.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license. 

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk karakter dan kemampuan peserta didik, memainkan peran sentral dalam mengarahkan perkembangan masyarakat dan negara. Dalam konteks ini, guru memiliki peran yang sangat krusial sebagai agen utama dalam menyampaikan pengetahuan, membimbing, dan

membentuk sikap peserta didik. Dalam konteks pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), guru memiliki tanggung jawab besar untuk mengajarkan konsep-konsep kompleks yang terkait dengan dinamika sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang tugas guru dan dosen menetapkan landasan yang jelas mengenai kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru. Keempat kompetensi tersebut mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional (Ihsan, 2022). Kompetensi pedagogik mengacu pada kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Sementara itu, kompetensi kepribadian menyangkut aspek pribadi guru yang mencakup etika, moralitas, integritas, dan kepribadian yang menginspirasi (Chouari & Nachit, 2016).

Menyikapi era globalisasi dalam dunia pendidikan, diharapkan para pendidik harus lebih bekerja keras untuk mengemas program pembelajaran yang tidak hanya mengedepankan ilmu pengetahuan, melainkan meningkatnya sikap dan keterampilan yang dapat menunjang perubahan yang lebih baik lagi pada setiap diri peserta didik untuk menjadi warga negara yang cerdas, terampil, dan berkarakter (Nasudion & Lubis, 2018). Untuk mencapai proses pembelajaran yang diperlukan dalam pendidikan dan pengajaran dari berbagai disiplin ilmu, agama, kesenian, dan keterampilan, salah satunya disiplin ilmu itu adalah IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial). Pendidikan IPS tidak hanya memfokuskan diri pada satu disiplin ilmu, melainkan menggabungkan berbagai aspek pengetahuan sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, dan politik (Fatmawati, Yusrizal, & Hasibuan, 2021).

Hakikat IPS, adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia sebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Dalam kehidupannya manusia harus menghadapi tantangan-tantangan yang berasal dari lingkungannya maupun sebagai hidup bersama. IPS memandang manusia dari berbagai sudut pandang (Susanti & Endayani, 2018). Pendidikan IPS berfokus untuk membentuk individu-individu yang memahami kehidupan sosialnya, aktivitas dan interaksinya yang ditujukan untuk menghasilkan anggota masyarakat yang baik, dan bertanggung jawab (Musyarofah, Ahamad, & Suma, 2021). Selain itu pendapat dari (Rahmad, 2016) bahwa pembelajaran IPS merupakan pembelajaran yang menekankan pada pengembangan pemahaman siswa terhadap hubungan antar bidang ilmu, meningkatkan perspektif holistik, dan memperkaya pengetahuan peserta didik tentang realitas sosial.

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memiliki peran yang krusial dalam membentuk pondasi pembelajaran bagi anak-anak di tingkat dasar. Sebagai calon pengajar di sekolah dasar, mahasiswa PGSD perlu dilengkapi dengan pengetahuan dan keterampilan yang cukup untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran secara efektif. Salah satu mata kuliah yang mendukung pembentukan dasar ini adalah Konsep Dasar IPS. Konsep Dasar IPS dalam mata kuliah diharapkan mampu mengembangkan kemampuan bersosial pada setiap individu, kesadaran akan bermasyarakat dan tentunya kemampuan berbangsa dan bernegara dengan baik bagi mahasiswa yang merupakan calon guru. Mata kuliah ini memiliki urgensi yang tidak dapat diabaikan dalam konteks persiapan mahasiswa PGSD sebagai calon guru. Konsep Dasar IPS tidak hanya memberikan pemahaman mendalam tentang berbagai aspek sosial, ekonomi, dan politik dalam masyarakat, tetapi juga membekali mahasiswa dengan landasan teoritis yang diperlukan untuk merancang pembelajaran yang relevan dan bermakna bagi siswa sekolah dasar.

Menurut Wahidwarni (Ulya et al., 2023) Ilmu Pengetahuan Sosial, yang merupakan komponen integral dari kurikulum di berbagai tingkat pendidikan, mencakup penggabungan unik prinsip-prinsip ilmu sosial yang disesuaikan untuk memenuhi tujuan pendidikan. Era perkembangan teknologi dan informasi saat ini, dijelaskan oleh Susanti & Endayani (2018) di mana perubahan sosial terjadi dengan cepat, guru sekolah dasar perlu memiliki wawasan yang mendalam tentang berbagai isu sosial dan keberlanjutan. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi urgensi mata kuliah Konsep Dasar IPS terhadap mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang sejauh mana pemahaman konsep dasar IPS dapat membentuk landasan keilmuan dan keterampilan pedagogis mahasiswa PGSD.

Berbagai penelitian terdahulu dapat memberikan pandangan mendalam tentang keberhasilan pengintegrasian Konsep Dasar IPS dalam kurikulum PGSD serta tantangan yang dihadapi oleh calon guru dalam memahami dan mengaplikasikan konsep tersebut (Novalita, 2015). Penelitian ini akan menghadirkan kontribusi ilmiah dengan menyoroti urgensi mata kuliah Konsep Dasar IPS terhadap mahasiswa PGSD sebagai calon guru SD. Penulis mengidentifikasi kekosongan penelitian terdahulu dalam merinci pengaruh positif dari pemahaman Konsep Dasar IPS terhadap kualitas pengajaran mahasiswa PGSD. Melalui penelitian ini,

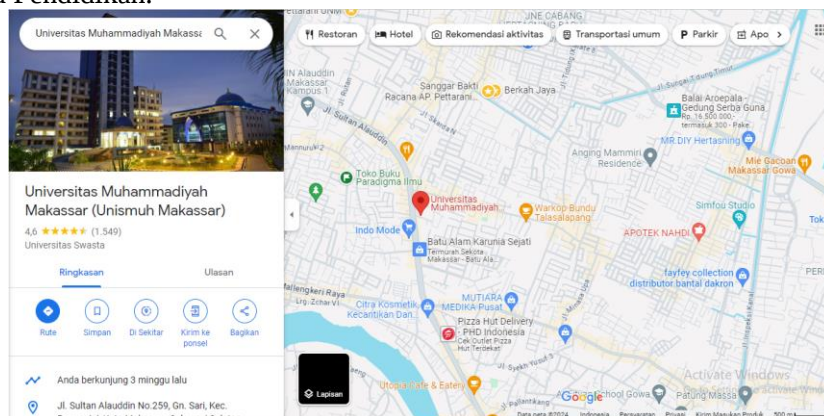
diharapkan dapat memberikan landasan teoritis yang lebih kuat dan pemahaman yang lebih mendalam terkait peran Konsep Dasar IPS dalam membentuk kompetensi pedagogis mahasiswa PGSD.

Adapun permasalahan penelitian yang diangkat dalam artikel ini adalah sejauh mana pemahaman mahasiswa PGSD terhadap Konsep Dasar IPS dapat memengaruhi kesiapan mereka sebagai calon guru SD. Apakah pemahaman yang lebih mendalam terhadap Konsep Dasar IPS dapat meningkatkan keterampilan pengajaran mereka dan sejauh mana hal tersebut dapat diukur melalui berbagai indikator yang relevan. Tujuan pengabdian ini adalah untuk menginvestigasi hubungan antara pemahaman Konsep Dasar IPS oleh mahasiswa PGSD dengan kualitas persiapan sebagai calon guru SD. Dengan demikian, penelitian ini berupaya memberikan sumbangan pemikiran baru dalam meningkatkan efektivitas kurikulum PGSD melalui peningkatan pemahaman dan penerapan Konsep Dasar IPS.

Dengan menganalisis urgensi mata kuliah Konsep Dasar IPS, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap perbaikan kurikulum pendidikan guru sekolah dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan masukan kepada institusi pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan guru sehingga mahasiswa PGSD dapat menjadi pengajar yang kompeten dan siap menghadapi tantangan dunia pendidikan yang semakin kompleks.

II. MASALAH

Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan anak-anak di tingkat dasar. Salah satu mata kuliah yang memiliki dampak besar adalah Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pemahaman yang kuat terhadap konsep dasar IPS akan membekali calon guru dengan landasan yang kokoh untuk mengajar dan membimbing peserta didik di sekolah dasar. Namun, terdapat tantangan dalam pemahaman konsep dasar IPS di kalangan mahasiswa PGSD. Beberapa masalah yang diidentifikasi di lokasi pengabdian masyarakat melibatkan kurangnya penguatan konsep dasar IPS dalam kurikulum, serta keterbatasan sumber daya dan dukungan yang memadai bagi mahasiswa PGSD untuk memahami konsep tersebut secara mendalam. Adapun pengabdian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Makassar tepatnya pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendidikan.



Gambar 1. Peta Lokasi Universitas Muhammadiyah Makassar

III. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi "Urgensi Mata Kuliah Konsep Dasar IPS terhadap Mahasiswa PGSD Sebagai Calon Guru Sekolah Dasar" melibatkan pendekatan kualitatif untuk mendalami pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS. Subjek penelitian melibatkan mahasiswa dari kelas IC PGSD di Universitas Muhammadiyah Makassar suatu sebanyak 21 mahasiswa yang memiliki pemahaman awal terkait Konsep Dasar IPS. Proses penelitian dimulai dengan pemilihan sampel mahasiswa yang mencakup beragam latar belakang dan pengalaman, untuk mendapatkan pandangan yang representatif.

Prosedur penelitian menggunakan angket dari tanggapan mahasiswa terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS. Angket digunakan untuk menggali pendapat mahasiswa, sementara analisis konten digunakan untuk mengidentifikasi pola tematik dalam respon mereka. Instrumen penelitian mencakup daftar pertanyaan dan kerangka analisis untuk memastikan konsistensi dan objektivitas dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik pengumpulan data melibatkan pertanyaan tertutup dalam angket agar mahasiswa dapat memberikan respon

terkait topik tertentu. Dengan demikian, metode ini dirancang untuk menggali pemahaman dan perspektif mahasiswa secara mendalam terhadap urgensi mata kuliah Konsep Dasar IPS terhadap mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil respon mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar berdasarkan angket yang telah dibagikan melalui google form terkait urgensi mata kuliah IPS memperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Respon Mahasiswa Terkait Urgensi Mata Kuliah IPS

No	Pernyataan	Respon									
		SS	%	S	%	C	%	TS	%	STS	%
1	Saya menyukai mata kuliah konsep dasar IPS	13	64%	8	32%	-	-	1	4%		
2	Saya merasa rugi bila tidak mengikuti atau tidak memperhatikan saat proses perkuliahan berlangsung	18	72%	4	28%						
3	Saya tidak senang mengikuti perkuliahan Konsep Dasar IPS karena saya tidak mengetahui manfaatnya untuk kehidupan sehari hari	1	4%					3	24%	18	72%
4	Materi Konsep Dasar IPS yang disampaikan terasa sangat sulit bagi saya					3	24%	12	48%	7	28%
5	Jika saya tidak mengerti materi Konsep Dasar IPS yang disampaikan, saya tidak berusaha mempelajarinya lebih dalam karena saya tidak mengetahui tujuan dari perkuliahan Konsep Dasar IPS			1	4%	2	8%	5	32%	14	56%
6	Saya merasa lebih semangat mengikuti perkuliahan Konsep Dasar IPS karena dosen menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari perkuliahan sebelum proses belajar					1	4%	5	32%	16	64%
7	Saya tidak menyukai mata kuliah Konsep Dasar IPS karena banyak teori yang sulit dimengerti							11	50%	11	50%
8	Tanpa ilmu terkait konsep dasar IPS, saya merasa sulit untuk menjalankan tugas sebagai calon guru SD di masa yang akan datang	17	68%	4	28%	1	4%				
9	Belajar Konsep Dasar IPS membuat saya memahami pentingnya kemampuan sosial sebagai calon guru SD di masa yang akan datang	19	76%	3	24%						
10	Mata kuliah Konsep Dasar IPS membantu saya dalam melihat nilai diri saya sebagai calon guru SD	14	56%	6	36%	1	4%			1	4%

Sumber: Data Primer (2024)

Berdasarkan table hasil respon mahasiswa terdiri dari 10 butir pernyataan, butir pernyataan pertama “Saya menyukai mata kuliah konsep dasar IPS” memperoleh respon Sangat Setuju sebanyak 13 mahasiswa dengan

persentase 64% menyatakan setuju sebanyak 8 mahasiswa dengan persentase 32% dan 1 mahasiswa dengan persentase 4% . Pernyataan kedua “Saya merasa rugi bila tidak mengikuti atau tidak memperhatikan saat proses perkuliahan berlangsung “ memperoleh respon Sangat Setuju sebanyak 18 mahasiswa dengan persentase 72% serta sebanyak 4 mahasiswa dengan respon setuju sebesar 28%, pernyataan ketiga “Saya tidak senang mengikuti perkuliahan Konsep Dasar IPS karena saya tidak mengetahui manfaatnya untuk kehidupan sehari-hari” memperoleh respon Sangat Setuju sebesar 1 mahasiswa dengan persentase 4%, menyatakan tidak setuju sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase 24% serta sebanyak 18 mahasiswa dengan persentase 72%/

Pernyataan keempat “Materi Konsep Dasar IPS yang disampaikan terasa sangat sulit bagi saya” memperoleh respon cukup setuju sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase 24%, respon tidak setuju sebanyak 12 mahasiswa persentase sebesar 48% dan respon sangat tidak setuju sebanyak 7 mahasiswa dengan persentase 28%. Pernyataan kelima “ Jika saya tidak mengerti materi Konsep Dasar IPS yang disampaikan, saya tidak berusaha mempelajarinya lebih dalam karena saya tidak mengetahui tujuan dari perkuliahan Konsep Dasar IPS” memperoleh respon setuju sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 4%, respon cukup sebanyak 2 mahasiswa dengan persentase 8%, kemudian respon tidak setuju sebanyak 5 mahasiswa dengan persentase 32% serta sebanyak 14 mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju dengan persentase 56%. Adapun pernyataan keenam “Saya merasa lebih semangat mengikuti perkuliahan Konsep Dasar IPS karena dosen menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari perkuliahan sebelum proses belajar” memperoleh respon cukup sebanyak 1 mahasiswa dengan persentase 4%, respon tidak setuju sebanyak 5 mahasiswa dengan persentase 32% serta sebanyak 16 mahasiswa merespon sangat tidak setuju dengan persentase 64%.

Pernyataan ketujuh “Saya tidak menyukai mata kuliah Konsep Dasar IPS karena banyak teori yang sulit dimengerti” memperoleh respon tidak setuju dan sangat tidak setuju masing-masing 11 mahasiswa dengan persentase 50%. kemudian pernyataan kedelapan “Tanpa ilmu terkait konsep dasar IPS, saya merasa sulit untuk menjalankan tugas sebagai calon guru SD di masa yang akan datang” memperoleh respon Sangat Setuju sebanyak 17 mahasiswa dengan persentase 68%, menyatakan setuju sebanyak 4 mahasiswa dengan persentase 28% serta sebanyak 1 mahasiswa menyatakan cukup dengan persentase 4%. , selanjutnya pernyataan kesembilan “Belajar Konsep Dasar IPS membuat saya memahami pentingnya kemampuan sosial sebagai calon guru SD di masa yang akan datang” memperoleh respon Sangat Setuju sebanyak 19 mahasiswa dengan persentase 76% serta menyatakan setuju sebanyak 3 mahasiswa dengan persentase 24%. Terakhir pernyataan kesepuluh “ Mata kuliah Konsep Dasar IPS membantu saya dalam melihat nilai diri saya sebagai calon guru SD” memperoleh respon Sangat Setuju sebanyak 14 mahasiswa dengan persentase 56%, menyatakan setuju sebanyak 6 mahasiswa dengan persentase 36%, menyatakan cukup sebanyak 1 mahasiswa dan persentase 4% serta sebanyak 1 mahasiswa yang menyatakan sangat tidak setuju dengan persentase 4%.

Pernyataan di atas terdiri dari pernyataan positif yang terdapat pada butir pernyataan satu, dua, delapan, Sembilan dan sepuluh memperoleh respon positif oleh mahasiswa, yang mendominasi menyatakan sangat menyukai mata kuliah konsep dasar IPS, merasa rugi jika tidak mengikuti perkuliahan, mata kuliah konsep dasar IPS menjadi mata kuliah penting diketahui sebagai calon guru Sekolah Dasar, dapat memahami pentingnya kemampuan sosial sebagai calon guru SD di masa yang akan datang serta membantu mahasiswa sebagai calon guru Sekolah Dasar dalam mengenali dirinya. Pernyataan di atas juga terdapat pernyataan negative, ditemukan pada butir pernyataan tiga, empat, lima, enam dan tujuh. Mahasiswa mendominasi merespon tidak setuju bahwa mata kuliah konsep Dasar IPS tidak menyenangkan dan tidak memiliki manfaat, tidak setuju bahwa mata kuliah konsep Dasar IPS sangat sulit bagi mereka, kemudian tidak setuju jika mata kuliah konsep Dasar IPS dinyatakan tidak memiliki tujuan, selanjutnya mahasiswa juga menyatakan tidak setuju jika mata kuliah konsep Dasar IPS akan bersemangat jika dijelaskan terlebih dahulu. Serta menyatakan tidak setuju, apabila mata kuliah konsep Dasar IPS banyak teori yang sulit dimengerti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki pandangan positif terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS karena pembelajaran IPS mengembangkan kemampuan sosial, ini sejalan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh (Surahman & Mukminan, 2017) yang mengungkapkan bahwa guru mata pelajaran IPS sebagai pendidik dan pengajar dapat mempengaruhi sikap sosial dan tanggung jawab sosial siswa dengan cara guru memberikan contoh langsung dan spontan pada siswa. Meskipun ada beberapa area yang perlu diperhatikan seperti kebutuhan peningkatan semangat belajar dan pemahaman akan manfaat materi untuk kehidupan sehari-hari. Diperlukan strategi pengajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah ini. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah ini.

Adapun persepektif mahasiswa terkait pentingnya mata kuliah Kosep Dasar IPS bagi calon guru sekolah dasar Universitas Muhammadiyah Makassar menyatakan bahwa menganggap mata kuliah Konsep Dasar IPS sangat penting karena memberikan dasar pemahaman tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), yang melibatkan sejarah, geografi, dan ekonomi. Ini membantu calon guru sekolah dasar mengembangkan wawasan multidisiplin dan menyampaikan informasi dengan cara yang relevan dan menarik kepada siswa. Konsep dasar IPS juga membantu dalam pengajaran nilai-nilai kewarganegaraan dan membentuk pemahaman siswa terhadap lingkungan sosial mereka. Lebih dari sekadar pembelajaran ilmu sosial, mata kuliah ini juga mengajarkan sikap dan keterampilan sosial yang diperlukan dalam bermasyarakat dan bersosial dengan orang lain. Mahasiswa merasa bahwa pemahaman konsep dasar IPS merupakan landasan yang krusial bagi calon guru untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif, mampu mengajarkan dengan pendekatan kontekstual, dan relevan dengan realitas sosial siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Materi pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) menurut (Nurazizah, Ulfiah, & Wahyuningsih, 2023) mencakup berbagai bidang ilmu sosial, termasuk geografi, ekonomi, sejarah, antropologi, sosiologi, dan tata negara, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki tujuan untuk mendukung pemahaman peserta didik terhadap dinamika kehidupan sosial yang menjadi dasar masyarakat. Fokusnya terletak pada isu-isu sehari-hari yang memiliki relevansi tinggi.

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan analisis terhadap respon mahasiswa PGSD Universitas Muhammadiyah Makassar terhadap mata kuliah Konsep Dasar IPS, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mahasiswa mengakui pentingnya mata kuliah tersebut dalam membentuk pemahaman mereka tentang Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Mata kuliah Konsep Dasar IPS dianggap memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman mahasiswa terkait konteks sosial di mana siswa tumbuh dan belajar. Mahasiswa merasa bahwa pemahaman konsep dasar IPS menjadi landasan yang krusial bagi calon guru untuk menjadi fasilitator pembelajaran yang efektif, mampu mengajarkan dengan pendekatan kontekstual, dan relevan dengan realitas sosial siswa. Namun, ada juga sejumlah mahasiswa yang merespon negatif terkait kesulitan pemahaman materi dan kebutuhan untuk menjelaskan tujuan mata kuliah sebelum proses belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam kesuksesan pelaksanaan kegiatan ini. Terima kasih kepada Ibu Dr. Syarifa Aeni Rahman, S.Pd.,M.Pd dan Bapak Dr. Tarman A. Arif, S.Pd.,M.Pd atas bimbingan dan dukungan penuh selama pelaksanaan pengabdian ini. Kepada mahasiswa PGSD yang telah aktif berpartisipasi, terima kasih atas dedikasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Chouari, A., & Nachit, M. (2016). Teaching and Assessing 21st Century Critical Thinking Skills in Morocco: A Case Study. *Arab World English Journal*, 7(4), 21–41. <https://doi.org/10.24093/awej/vol7no4.3>
- Fatmawati, Yusrizal, & Hasibuan, inul M. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Android untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa. *ESJ (Elementary School Journal)*, 11(2), 134–143.
- Ihsan, M. (2022). Kesiapan Guru dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *Seri Publikasi Pembelajaran*, 1, 37.
- Musyarofah, Ahamad, A., & Suma, N. N. (2021). *Konsep Dasar IPS*. Depok: Komojoyo Press.
- Nasudion, T., & Lubis, M. A. (2018). *Konsep Dasar Ilmu Pengetahuan Sosial* (I; A. Cahyanti, ed.). Yogyakarta: Samudra Biru.
- Novalita, R. (2015). Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa melalui Strategi Pembelajaran Lesson Study pada Mata Kuliah Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). *Lentera*, 15(13), 75–78.
- Nurazizah, T. S., Ulfiah, Z., & Wahyuningsih, Y. (2023). Analisis Muatan IPS Keberagaman Budaya dalam Film " Adit dan Sopo Jarwo " Episode " Ondel - Ondel Bikin Denis Jengkel . " 05(02), 2840–2847.
- Rahmad. (2016). Kedudukan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada Sekolah Dasar. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2(1), 67–78.
- Surahman, E., & Mukminan. (2017). Peran Guru IPS sebagai Pendidik dan Pengajar dalam Meningkatkan Sikap Sosial dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP. *Harmoni Sosial: Jurnal Pendidikan IPS*, 4(1), 1–

13.

Susanti, E., & Endayani, H. (2018). *Konsep Dasar IPS* (I; N. Dora, ed.). Medan: CV. Widya Puspita.

Ulya, A., Astuti, R. W., Sarifa, S., Islamiyyah, A., Keguruan, F., Ilmu, D., ... Saifuddin, T. (2023). *Konsep Dasar IPS dan Implementasinya di Sekolah*. 8(2), 225–237.